

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan dan pengaruh terbesar teknologi informasi dapat dilihat dalam perjuangan Martin Luther. Dia adalah salah satu tokoh Kristen yang paling berpengaruh karena Khotbah, tulisan, dan gagasannya yang menggemparkan dan mengguncang banyak orang pada zamanya.¹ Keberhasilan Luther sangat dipengaruhi oleh penggunaan mesin cetak yang ditemukan satu generasi sebelum ia lahir.² Mesin cetak saat itu membuat Luther mampu mengeluarkan “sembilan puluh lima tesisnya” yang dipublikasikan di depan pintu Gereja kastil di Wittenberg, Jerman pada tanggal 31 Oktober 1517. Hal itu memicu pertempuran teologis seluruh Eropa selama 130 tahun.³

Kelahiran mesin cetak dan aksi Luther membantu mendemokratisasi dan mempercepat cara kita berdebat tentang ide. Aksi Luther memperlihatkan hubungan antara teknologi informasi dan demokrasi, mengalihkan otoritas dari Gereja ke individu. Di sisi lain, mesin cetak membantunya untuk menjangkau lebih banyak masyarakat daripada pendahulunya di abad pertengahan, sama seperti facebook atau media sosial lainnya yang menawarkan beragam informasi kepada khalayak yang lebih luas saat ini.⁴

¹ Eddy Kristiyanto. Reformasi dari Dalam. Sejarah Gereja Zaman Modern. (Yogyakarta: Kanisius. 2005). hlm.35.

² Vivi Maghfiroh, *Johann Gutenbrg: Penemu Mesin Cetak*. (Bekasi: Grand Galaxy City, 2013). hlm. 25.

³ sejarah-teknologi; yang-mengubah -dunia: dari-inovasi-awal-hingga-era digital. 27/9/2024, Pukul 20:15. <https://Commerce.digitalliance.co.id/blog/>

⁴ *Ibid*. Vivi Maghfiroh. Hlm. 43.

Pada abad ke-16, mesin cetak adalah salah satu pendorong terbesar dalam sejarah. Saat ini teknologi komunikasi telah memberikan tekanan yang signifikan pada lembaga-lembaga konstitusi saat ini.⁵ Kehidupan manusia saat ini selalu diwarnai oleh sistem teknologi yang sangat canggih sehingga setiap manusia bebas dan aktif mengatur kehidupan di masa yang baru. Manusia dalam dunia dewasa ini mau tidak mau harus mengikuti perkembangan teknologi. Semua sistem teknologi yang dibangun memberikan ruang untuk memperkaya inovasi-inovasi baru. Teknologi terus berkembang pesat sampai ke pelosok dengan menambahkan berbagai platform baru yang setiap harinya muncul dan memberi dampak yang cukup signifikan terhadap pola hidup masyarakat zaman sekarang. Manusia selalu melekatkan diri dan tergantung pada teknologi sehingga teknologi telah menjadi seolah-olah seperti kebutuhan pokok bagi masyarakat di Zaman sekarang.⁶

Kehidupan manusia bermula dari kesederhanaan namun semuanya kini berubah drastis dan beralih ke zaman modern, yang diwarnai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dari hari kehari dan memudahkan setiap orang untuk menyelesaikan segala sesuatu dengan mudah dan sangat praktis. Dunia teknologi informasi sekarang sepertinya tidak akan terlepas dari pekerjaan manusia.⁷ Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang begitu lama dalam penyampaian (surat menyurat), kini dengan adanya teknologi segala sesuatu menjadi sangat cepat dan seakan tanpa ada jarak lagi. Pengaruh dari perkembangan teknologi seperti munculnya beberapa alat komunikasi yang baru Seperti;

⁵ *Op, Cit.* <https://Commerce.digitalliance.co.id/blog/>.

⁶ Alfital Khairiah, “kebenaran, Hiperrealitas dan Generasi milenial”, dalam Medhy Aginta Hidayat, “*Homo Digitalis: Manusia dan Teknologi Di Era Digital*”, (Yogyakarta: Elmatara, 2018), 1- 4. Hlm. 1.

⁷ *Ibid*, hlm. 3.

smartphone, internet, media sosial dll. yang memudahkan orang untuk mengakses informasi dengan mudah dan cepat. Kebanyakan orang membanding-bandingkan mereka yang bisa mengolah peralatan teknologi dengan mereka yang pada dasarnya belum mengenal. Mereka mencap generasi tua sebagai generasi yang tidak trend atau tidak mengikuti zaman.

Media sosial dewasa ini menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia digital seperti terjangkit oleh virus digital dan menjadi fanatik dengan media sosial. Manusia dewasa ini dimanjakan oleh media teknologi karena selalu ikut terlibat dalam informasi yang mereka akses dengan internet yang murah dan serba mudah. Dengan perkembangan teknologi saat ini, memudahkan semua orang untuk mendapatkan dan memberikan informasi kepada siapa saja tanpa memikirkan jarak.⁸ Kejadian yang terjadi sekarang dapat pula diketahui pada waktu bersamaan. Misalnya peperangan antara Israel dan Palestina, dan pengungkapan kasus pembunuhan Vina. Disini teknologi berperan penting dalam membantu seseorang untuk mengolah informasi serta membagikan informasi-informasi yang baru. Media informasi merupakan media online yang cara penggunaannya menggunakan bantuan internet dimana para pengguna dapat menuangkan ide, mengekspresikan diri, dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan bahkan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Seperti yang dikatakan dalam KBBI yakni media merupakan alat (sarana) komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi dari masa ke masa.

⁸ *Ibid.* hlm. 4.

Disamping dampak positif, Kemajuan teknologi juga tidak terhindar dari dampak negatif yang selalu melanda penggunaannya. Salah satu fakta bahwa media sosial disalahgunakan karena sebagai ajang pembulian, penyebaran berita hoax, rasisme, dan memojokan orang lain bahkan dengan media sosial seseorang dapat melecehkan orang lain. Tidak hanya itu, dalam bidang kesehatan *Dampak positif*, penggunaan teknologi yakni; adanya kemungkinan untuk melakukan aktivitas gerak yang disediakan misalnya melakukan dance, kebugaran jasmani, tutorial memasak, informasi gaya hidup sehat atau cara mencegah dari penyakit bahkan belanja tanpa keluar rumah. *Dampak negatif*, orang cepat mengalami gangguan mata akibat terlalu lama didepan layar komputer atau terlalu lama bermain gadget dan tidur larut malam karena asyik main handphone. Orang tidak lagi mengutamakan etika dalam menggunakan media sosial bahkan dengan terang-terangan, mereka mengeluarkan kata-kata rasis kepada seseorang yang memiliki tubuh yang tidak sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran mereka.⁹ Tindakan ini sebenarnya dapat mengganggu sikap dan keperibadian seseorang. Orang tidak merasa bebas dan leluasa lagi untuk menunjukkan jati dirinya kepada orang lain dikarenakan trauma, tetapi itu sebenarnya tergantung apa pandangan orang lain terhadap dirinya.

Akibat yang lainya yaitu menjadi sangat tergantung pada segala sesuatu yang selalu berhubungan dengan teknologi, terutama internet. Karena, orang merasa nyaman dengan teknologi sehingga mempengaruhi cara pandang dan interaksi sosial dalam masyarakat tertentu. Teknologi media informasi telah membuat

⁹ Dewi Fatmawati, *Media Sosial Dan Body Shaming*, dalam Medhy Aginta Hidayat (eds), *Kuasa Disrupsi Teknologi: Relasi Manusia Dan Teknologi di Era Digital*, (Yogyakarta: Elmatara, 2019), 1-8. Hlm. 2.

theater of mind pada manusia.¹⁰ Teknologi saat ini dipandang sebagai cara manusia untuk memenuhi kebutuhan mereka meskipun konteks ini masih diperdebatkan kebenarannya.

Teknologi informasi pada umumnya hanya digunakan sebagai peralatan untuk saling berbagi informasi antara satu dan yang lain. Di sisi lain, teknologi informasi bisa menjadi sekedar media hiburan seperti yang ada pada smartphone. Pada smartphone terdapat aplikasi-aplikasi yang membuat seseorang memiliki ketergantungan seperti facebook, whatsapp, instagram, telegram dan masih banyak perangkat lunak lainnya. Selain itu, saat ini ada berbagai jenis-jenis game (*mobile legends, freefire*). Cara kerja permainan ini menggunakan internet untuk mengakses ke game yang akan dimainkan, di sini tentunya orang membutuhkan uang untuk selalu ada paket data dalam handphonenya. HP seperti bagian dari organ tubuh manusia karena tidak bisa terlepas dari kegiatan sehari-hari. Misalnya meninggalkan HP di rumah merupakan suatu tindakan yang sangat fatal, dikarenakan berbagai fasilitas media komunikasi dan informasi ada didalamnya sehingga handphone menjadi barang yang selalu diperhatikan jika hendak berpergian. Perkembangan teknologi ini mengubah persektif orang sehingga tidak lagi mempedulikan orang yang ada disekitar mereka. Mereka terhanyut dalam dunia maya karena yang dekat menjadi jauh dan yang jauh menjadi dekat, bahkan dalam perkumpulan pun orang sibuk dengan handphonenya masing-masing.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mengisyaratkan kepada kita bahwa adanya tranformasi yang begitu cepat dalam kehidupan masyarakat.

¹⁰ Nurudin, *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial*, (Malang: Instans Publishing, 2018). Hlm. 78.

Perubahan-perubahan itu dapat dilihat dari berbagai dimensi kehidupan manusia, baik kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan budaya, bahkan berkaitan dengan agama yang mengalami transformasi yang besar-besaran karena merupakan dampak dari perkembangan teknologi dan informasi.¹¹ Dampak dari perkembangan yang begitu pesat itu dapat memungkinkan manusia untuk membangun dunia yang baru, cara hidup yang baru baik dari sisi agama, sosial, ekonomi, politik, yang menjadikan manusia lebih dinamis dengan situasi dan kondisi akibat dari kemajuan media massa saat ini.

Menurut penelitian *Center of Innovation Policy and Governance* (CIPG) saat ini tingkat pengguna internet di Indonesia merupakan yang paling tinggi di Asia yakni mencapai 51%. Angka ini dilihat dari jumlah pengguna seluler. Di sisi lain kemajuan ini harus menjadi pedoman atau pegangan untuk bangkit dari ketertinggalan dari negara lain di berbagai belahan dunia. Dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menjadi bantuan terbesar bagi masyarakat khususnya dibagian pendidikan. Memudahkan untuk mengakses informasi menjadi momentum terbesar dalam proyek literasi, dan masyarakat bisa mengikuti perkembangan dan situasi, baik secara nasional maupun global.¹²

Don Ihde dalam argumentasinya lebih menyoroti bidang materialitas dan peran dari teknologi terhadap manusia. Sebagai seorang pakar fenomenolog, Ihde lebih menilai sesuatu berdasarkan latar belakang yang sering terjadi pada kehidupan sosial masyarakat. Dia bahkan tidak terjebak dalam pemikiran yang berlebihan

¹¹ Revolusi. A & Berbagai, D.A.N. *Perkembangan Teknologi Dan Komunikasi*. hlm. 137-149.

¹² Susiologi, J.A, & Maret, U.S, *Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja* (Anike Nurmalita: RPS 1,2014), hlm. 52-53.

terhadap teknologi. Pemikiran ini sebenarnya unik, sebab dia berbeda dengan para pendahulunya yang juga berbicara tentang teknologi. Don Ihde memandang bahwa teknologi yang dihasilkan tidak selalu mengikuti kehendak dari pencipta atau penemunya. Artinya bahwa dalam perkembangannya objek yang diciptakan akan selalu diperbaharui baik dari segi penggunaannya maupun dari segi fisik dari benda itu sendiri. Misalnya dari handphone yang tanpa kamera sekarang banyak bermunculan HP yang baru dengan kualitasnya sendiri-sendiri.¹³

Bagi penulis sendiri teknologi informasi sangat berguna dan bermanfaat bagi keseluruhan aktivitas manusia. Teknologi merupakan bagian dari kehidupan manusia apalagi zaman sekarang kita harus bisa mengolah dan menggunakan teknologi tersebut. Kembali kepada konsep Don Ihde, ia mengatakan bahwa teknologi telah membantu manusia bahkan bertumbuh bersama tetapi itu dalam fakta jaringan terhubung.¹⁴ Bertolak dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membuat suatu kajian ilmiah tentang bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan dunia dewasa ini, dengan judul: *Pengaruh Teknologi Informasi Bagi Perkembangan Dunia Dewasa Ini Perspektif Don Ihde*.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan tema di atas dan usaha untuk menyelesaikan tulisan ini, maka penulis mencoba menelaah masalah utama dalam penelitian ini;

¹³ Francis Lim, *Filsafat Teknologi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008). Hlm. 26.

¹⁴ B. Melkyor Pando, *Hiruk Pikuk Jaringan Sosial Terhubung*, (Yogyakarta: Kanisius, 2014) hlm. 25.

1. Apa yang dimaksud dengan teknologi informasi dan perkembangannya bagi dunia dewasa ini?
2. Bagaimana teknologi informasi mempengaruhi perkembangan dunia kontemporer?
3. Bagaimana perspektif Don Ihde dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Selain berusaha untuk melihat masalah utama, penulis juga menyertakan tujuan penelitian guna untuk mengetahui tujuan dari penulisan ini. Tulisan ini bertujuan untuk melihat setiap fenomena saat ini. Kehidupan manusia sekarang memiliki keinginan yang kuat terhadap teknologi khususnya pada teknologi informasi. Berhadapan dengan fenomena yang aktual tersebut, penulis berusaha untuk menghubungkannya dengan gagasan dari filsuf Don Ihde sesuai dengan situasi yang dihadapi saat ini. Penulis juga mengaitkannya dengan *kebertubuhan* karena manusia dan teknologi seakan sulit dipisahkan.

Pertama, inventarisasi; Dalam tulisan ini informasi yang diperoleh penulis berasal dari buku-buku serta artikel hasil pencarian penulis. Usaha untuk menyelesaikan tulisan ini, penulis mencari buku-buku hasil karya Don Ihde yakni; *Technics and praxis: A Philosophy of Technology* (1979), *Technology and the Lifeworld: From Garden to Earth* (1990), dan *Bodies and Technology* (2002).

Kedua, evaluasi kritis; Setelah penulis menelaah fenomena yang satu dengan fenomena yang lain dalam penggunaan media teknologi saat ini, selanjutnya penulis berusaha untuk membuat suatu penilaian kritis terhadap setiap jalanya argumentasi.

Ketiga, sintesis; Dengan segala usaha untuk menginventarisasi dan mengevaluasi fenomena yang terjadi saat ini, penulis juga berusaha untuk menghubungkannya dengan gagasan Don Ihde tentang manusia dan alat. Dalam hal ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan baru bagi kita yang selalu menggunakan media teknologi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian juga sangat membantu penulis untuk melihat realitas yang ada sehingga memunculkan inspirasi dan menemukan judul yang pas dengan perkembangan teknologi saat ini.

Pertama, manfaat bagi filsafat sebagai ilmu; Dengan adanya teknologi dapat memberikan pengaruh terbesar bagi kegiatan manusia. dengan kemajuan teknologi saat ini para pengguna juga semakin banyak. Dengan melihat situasi ini peneliti mencoba memberikan pemahaman baru agar kita lebih kritis dalam menggunakan media teknologi, karena secara tidak langsung bahaya teknologi bisa saja menyerang setiap para pengguna. Contohnya penipuan online dan masih banyak lainnya yang membahayakan setiap pengguna saat ini.

Kedua, bagi masyarakat; Melalui penulisan ini, penulis ingin memberikan pemahaman kepada masyarakat agar dapat menggunakan media teknologi dengan baik, agar mereka memperhatikan tantangan yang muncul seperti privasi data dan tidak tergiur oleh gosip dunia maya. Disisi lain supaya masyarakat lebih pandai dalam pengolahan yang bijak dan etis terhadap teknologi informasi agar dapat menikmati manfaat sesungguhnya dari media teknologi.

Ketiga, bagi para mahasiswa Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang; Selain para calon-calon imam, biarawan, biarawati juga ada kaum muda Katolik yang masih mengenyam pendidikan di Fakultas Filsafat. Dimana mereka berada di tengah arus perkembangan teknologi informasi dengan berbagai dampaknya. Maka penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi penghayatan kebebasan yang benar dan otentik berdasarkan hati nurani menuju kepribadian yang matang dan bermutu.

Keempat, bagi peneliti; Sebagai seorang mahasiswa yang masih mengampuh pendidikan di bidang Filsafat tentu penelitian ini sangat bermanfaat. Disini penulis dikenalkan dengan seorang filsuf yang cukup berpengaruh dalam filsafat teknologi. Disisi lain penulis dapat mempelajari ide serta gagasan dari filsuf untuk menyikapi persoalan ditengah arus zaman. Penulisan ini sangat bermanfaat untuk menumbuh kembangkan intelektual serta dapat menggunakan barang teknologi dengan baik serta menumbuhkan sikap kritis, dan berpikir logis dalam menghadapi segala persoalan kemudian melihat segala sesuatu itu dari berbagai aspek.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian prosedur dan teknik ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah. Berikut ini penulis mencantumkan metode yang digunakan dalam proses penulisan ini.

Pertama, interpretasi; Interpretasi adalah usaha untuk mengetahui kebenaran bahwa manusia dapat memperoleh pemahaman lebih utuh mengenai

sesuatu.¹⁵ Penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana Don Ihde menghubungkan manusia dengan teknologi, khususnya dalam buku Don Ihde *bodies and technology* menjelaskan hubungan manusia dan teknologi yang tidak dapat dipisahkan.

Kedua, holistika; Holistika adalah pendekatan yang melihat sesuatu secara menyeluruh, dengan memperhatikan hubungan dan interaksi antar bagian dari satu sistem. Dalam perspektif ini, suatu entitas tidak hanya dilihat dari bagian-bagiannya saja, tetapi bagaimana bagian-bagian itu saling berhubungan dan mempengaruhi satu dengan yang lainnya.¹⁶ Metode holistika dipakai guna untuk menerangkan pemikiran Don Ihde tentang teknologi dan pengaruhnya bagi manusia. Disini kita dapat melihat betapa pengaruhnya pemikiran Ihde sehingga menyadarkan kita bagaimana teknologi membantu kita saat ini.

Ketiga, kesinambungan historis; Kesinambungan historis adalah konsep yang merujuk pada hubungan kesinambungan antara peristiwa-peristiwa dalam sejarah. Hal ini mencakup pemahaman bahwa sejarah tidak terpisah-pisah, tetapi saling terhubung dengan alur yang berkelanjutan.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan bagaimana hubungan antara latar belakang kehidupan dan pemikiran Don Ihde serta situasi yang dialaminya.

Keempat, idealisasi; Idealisasi adalah sebuah pendekatan atau teknik dalam ilmu sosial, filsafat dan ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menyederhanakan atau menggambarkan suatu konsep fenomena atau situasi dengan cara

¹⁵ Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, 19th ed. (Yogyakarta, 1990), hlm. 63.

¹⁶ Anton Bakker, *Op cit.* hlm. 64.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 64.

menghilangkan faktor-faktor yang dianggap tidak relevan atau kompleks guna menciptakan gambaran yang lebih ideal atau lebih mudah dipahami.¹⁸ Dalam hal ini dapat mempermudah penulis untuk memahami pemikiran Don Ihde tentang teknologi dan kehidupan manusia.

Kelima, deskripsi; Deskripsi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskripsi objektif. Deskripsi ini bertujuan untuk menggambarkan objek atau fenomena secara faktual tanpa mempengaruhi pribadi.¹⁹ Dalam penelitian ini penulis menguraikan secara tepat konsep pemikiran Don Ihde yang berkaitan dengan tema tulisan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Dalam tulisan ini penulis membagi tulisan kedalam lima bab. Bab satu adalah pendahuluan dan ada lagi yang perlu dibahas didalamnya yakni; Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Bab dua penulis membahas tentang biografi dan kehidupannya sehingga dikenal sebagai salah satu pemikir penting yang lebih dominan berbicara tentang teknologi. Dalam bab ini juga penulis menyertakan latar belakang pemikiran Don Ihde dan beberapa tokoh filsuf yang mempengaruhi Don Ihde sehingga dapat membuka wawasannya dalam menulis. Dalam bab tiga penulis mencoba menjelaskan serta menganalisis secara garis besar konsep pemikiran Don Ihde. Bab ini akan mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi telah merubah dan terus mengubah setiap interaksi dalam dunia. Bab

¹⁸ Ibid., hlm. 65.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 16.

empat penulis menguraikan bagaimana pengaruh teknologi pada peradapan manusia saat ini. Dalam bab ini tentunya membahas secara umum tentang judul dari tulisan ini. Bab lima menjadi bab penutup yang mengakhiri tulisan ini. Dalam bab ini penulis menyertakan catatan kritis serta kesimpulan dan saran.